

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk dipelajari setiap peserta didik karena di dalamnya mengandung berbagai macam ilmu, baik ilmu tentang ibadah, muamalah dan lain sebagainya. Setiap individu muslim diwajibkan untuk menuntut ilmu agama tanpa memandang kondisi seseorang, baik ia normal ataupun memiliki keterbatasan fisik, mental dan kelainan lainnya. Nabi SAW bersabda:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِيعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمَقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ<sup>2</sup>

Hadits diatas menjelaskan bahwasanya menuntut ilmu merupakan sebuah kewajiban dan kebutuhan asasi pada setiap individu manusia baik laki-laki maupun perempuan. Tidak terkecuali tua atau muda, besar maupun kecil, normal ataupun memiliki kebutuhan khusus, mereka dikenai beban (taklif) untuk mencapainya.

Di era digital, kita sudah menyaksikan apa saja yang bisa dilakukan manusia. Kecerdasan manusia mampu memberikan loncatan besar didalam

---

<sup>1</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 86.

<sup>2</sup> Abi Abdillah Muhammad Bin Yazid, *Sunan Ibnu Majah*, (Beirut: Darul Fikr, 1990) No. 220, 86-87.

perkembangan zaman. Perlu diketahui, perkembangan dan kemajuan terjadi karena besarnya rasa ingin tahu dibarengi dengan kebutuhan manusia itu sendiri dalam menciptakan dunia yang lebih baik. Namun tidak sedikit pula yang berspekulasi kalau ambisi manusia juga lah yang akan menyebabkan kemunduran. Tidak bisa dipungkiri bahwa berbagai macam hal tidak terlepas dari baik dan buruknya. Dengan begitu dapat difahami, kalau pengetahuan itu penting dalam menjalani proses perkembangan dan menghadapi suatu kemajuan, supaya hal-hal yang tidak diinginkan dapat dicegah semaksimal mungkin.

Berbicara tentang era digital, kemajuan berupa fisik seperti *smartphone*, komputer, bahkan non-fisik seperti internet, tentu akan selalu menjadi perbincangan. *Smartphone* menyediakan fitur-fitur yang menarik dan tentunya akan memudahkan penggunanya. Namun disisi lain, pengetahuan juga diperlukan dalam mengoperasikan *smartphone* tersebut. Layaknya seseorang yang membeli mesin jahit, akan percuma jika orang tersebut tidak tahu cara menjahit menggunakan alat tersebut. Inilah bukti bahwasanya manusia harus terus belajar guna mendapatkan informasi, yang kiranya dapat menyokong dirinya agar dapat bergerak mengiringi perkembangan zaman.

Kita tidak dapat menghindari perkembangan dan kemajuan teknologi canggih di zaman sekarang ini, karena kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan berjalan beriringan. Teknologi memainkan peran penting dalam bidang pendidikan, di mana siswa belajar tentang fenomena dan realitas melalui penggunaan teknologi.

Teknologi digunakan oleh manusia untuk melakukan penerapan akan berbagai macam pengetahuan<sup>3</sup>.

Pada perkembangan zaman yang lebih jauh, maka perkembangan dari teknologi juga semakin canggih dan lebih maju, seperti misalnya terlihat banyaknya media-media yang mendukung pekerja, siswa atau bahkan mahasiswa dalam mengerjakan tugas mereka masing-masing. Belakangan, munculnya sebuah virus dari Wuhan, China yang benar-benar melemahkan perekonomian dan pendidikan, oleh karenanya pada saat-saat itulah teknologi sangat dibutuhkan untuk semua orang, karena aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh berbagai macam pihak seperti pekerja, siswa atau bahkan mahasiswa dikerjakan di rumah secara online, banyak media yang dikelola oleh berbagai macam pihak penyedia layanan bersangkutan seperti *Google Meet*, *Zoom*, *Classroom* dan yang lainnya. Adanya teknologi-teknologi baru ini memudahkan semua pekerja dan pelajar memudahkan mereka berkeja dan sekolah, namun ada beberapa masalah yang ada dalam menggunakan media tersebut.<sup>4</sup>

Pihak-pihak yang berperan dalam bidang pendidikan harus mampu mengikuti dan mengimbangi kemajuan teknologi saat ini mengingat pesatnya perkembangan teknologi. Seperti yang dapat dilihat dari lingkungan sekitar kita, kemajuan teknologi yang dimungkinkan oleh internet memberikan dampak yang

---

<sup>3</sup> Dian Rahadian, "Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dan Kompetensi Teknologi Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Berkualitas," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 1 (2017): 234–54.

<sup>4</sup> Ana Maritsa, Unik Hanifah Salsabila, Muhammad Wafiq, Putri Rahma Anindya and Muhammad Azhar Ma'shum, "PENGARUH TEKNOLOGI DALAM DUNIA PENDIDIKAN" *Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 18, no. 2 (2021): 92.

signifikan terhadap perkembangan kehidupan, khususnya di bidang pendidikan. Internet digunakan sebagai penunjang media pembelajaran di bidang pendidikan<sup>5</sup>.

Inovasi yang positif dapat dilakukan guna menghasilkan dunia pendidikan yang kiranya meningkatkan kemajuan sekolah-sekolah. Sekolah hendaknya tidak tertinggal kabar mengenai perkembangan akan canggihnya teknologi dengan cara memfasilitasi perangkat-perangkat yang mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sehingga, sarana dan prasarana yang baik dan lengkap akan berpotensi menghasilkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien<sup>6</sup>. Dengan demikian, peserta didik suatu sekolah akan terjamin kenyamanan dan keselarasannya dalam menimba ilmu. Selain itu, fasilitas pembelajaran yang kian meningkat juga akan membantu para guru dalam menyampaikan informasi kepada peserta didik.

Sekarang, sebagian besar sekolah dan madrasah di Indonesia, mampu menunjukkan kesiapan dalam beradaptasi terhadap perubahan zaman. Seperti yang kita tahu, setelah pandemi Covid-19, berbagai macam bidang di Indonesia mendapat dampak yang cukup signifikan, termasuk bidang pendidikan. Sekolah-sekolah terpaksa ditutup demi keselamatan siswa-siswinya, yang mana pembelajaran akan tetap berjalan sebagaimana mestinya walaupun dilakukan dirumah masing-masing. Tidak diragukan lagi kalau pembelajaran daring atau jarak jauh memiliki nilai positif yang cenderung sedikit ketimbang pembelajaran tatap

---

<sup>5</sup> Nala Nafilata Fadilah and Punaji Setyosari, "MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA TEKNOLOGI" 4, no. 1 (2021): 90–97.

<sup>6</sup> Hariza Noor Perdani and Raekha Azka, "Teknologi Dan Pembelajaran Matematika Generasi Milenial," *Proseding Sendika* 5, no. 1 (2019): 508–14,

muka. Namun dengan memanfaatkan teknologi seperti *smartphone* dan internet, baik peserta didik maupun guru tidak perlu khawatir terkait kelangsungan pembelajaran.

Biasanya sekolah akan menggunakan platform/aplikasi yang memungkinkan adanya fitur-fitur serbaguna demi kelancaran proses pembelajaran. Seperti *Zoom*, *Google Meet* dan *Google Form* seringkali menjadi pilihan utama sebuah sekolah. Dalam hal ini, *Zoom* dan *Google Meet* berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran secara langsung, di platform yang sama dan pada waktu yang sama. Setelah pemberian materi, untuk menguji seberapa jauh peserta didik memahami pembelajaran, dibuatlah latihan. Disinilah *Google Form* memberikan peranannya, yaitu dengan menyediakan platform yang dapat digunakan guru untuk menyiapkan butir-butir soal untuk dijawab peserta didik nantinya.

Kita hanya memerlukan akun Gmail untuk menggunakan fitur yang ditawarkan oleh *Google Form* yang merupakan website berbasis web itu sendiri. Layanan online yang dikenal sebagai *Google Form* digunakan untuk mengumpulkan informasi dan komentar yang kemudian dapat dikompilasi menggunakan spreadsheet.<sup>7</sup> *Google Form* juga merupakan alat yang dapat digunakan oleh guru, siswa, dosen, dan lainnya untuk melakukan survei online, memberikan tugas, kuis, mengevaluasi atau mengisi absensi siswa, dan membagikan halaman yang relevan melalui tautan. Bergantung pada kebutuhan

---

<sup>7</sup> Muhammad Candra Syahputra, *Guru Kreatif Pake TIK dong*, (Bandar Lampung: Harakindo Publishing ,2017), 28.

pemilik halaman *Google Form*, halaman tersebut dapat dibagikan dengan individu tertentu atau secara terbuka.<sup>8</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, *Google Form* sangat kompatibel dengan keadaan pembelajaran seperti saat ini. Terutama yang akan dibahas penulis disini, bagaimana caranya memanfaatkan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih. Fiqih sendiri memiliki pembahasan yang luas, maka pelaksanaan evaluasinya menggunakan *Google Form* dipastikan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan sekolah. Baik itu dari pendidik maupun peserta didik, *Google Form* kiranya akan memberikan pengalaman baru dalam merealisasikan evaluasi pembelajaran yang diharapkan mampu menunjang segala aspek evaluasi.

Berdasarkan dengan pemaparan diatas, penulis mencari sekolah yang belum pernah menggunakan atau belum memaksimalkan pemanfaatan dari *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih. Dalam hal ini, penulis memilih MI Nurul Ummah sebagai lokasi penelitian yang memiliki potensi untuk mengembangkan manfaat *Google Form* untuk media evaluasi, khususnya pembelajaran Fiqih.

Adapun sekolah lain cenderung masih menggunakan lembar kertas atau bahkan menggunakan aplikasi buatan masing-masing sekolah pada kegiatan evaluasi pembelajarannya. Sehingga, MI Nurul Ummah Sampit memiliki daya tarik

---

<sup>8</sup> Nike Nur Jahroh, Skripsi: "*Pengembangan Tes Tertulis Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Menggunakan Google Form Pada Materi Kewajiban Menuntut Ilmu Dan Haji Kelas X SMA Swadhipa Natar*" (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), 27.

tersendiri untuk penulis melakukan penelitian mengenai pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi. Walaupun berstatus sekolah swasta, keadaan memaksa yang mengharuskan madrasah ini mengikuti ketentuan yang berlaku yaitu kegiatan belajar mengajar secara online. Uniknya, sekolah ini mampu bertahan hingga sampai titik dimana penggunaan teknologi pada pembelajaran dapat diimplementasikan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan Google Form sampai saat ini, hingga penyediaan fasilitas penyokongnya.

Madrasah ini sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan setelah perubahan sistem pendidikan yang terjadi ketika Indonesia dilanda pandemi Covid-19. Di mana para tenaga pengajar dan peserta didik diharuskan melakukan kegiatan belajar mengajar dirumah masing-masing guna mengurangi penyebaran virus. Hal ini sesuai dengan harapan penulis dimana sekolah ini mulai beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, yaitu menggunakan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan, beberapa guru di sekolah ini tentunya telah menggunakan *Google Form* sebagai media ajar mereka. Lebih khususnya lagi, pelaksanaan pengevaluasian pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih sudah memakai *Google Form* sebagai medianya.

Terhitung dari tanggal 05 Oktober 2020, yaitu pada masa pandemi Covid-19 hingga sekarang, guru mata pelajaran Fiqih di madrasah ini konsisten menggunakan Google Form sebagai media belajar dan evaluasi pembelajarannya. Kemudian, setelah pemerintah menyatakan sekolah dapat beroperasi seperti sedia kala, Google Form tetap dipakai sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih. Hal

ini membuktikan bahwa adaptasi daripada penggunaan media Google Form terbilang berhasil, sehingga masih digunakan hingga sekarang.

Berdasarkan observasi penulis, guru mata pelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah telah menggunakan *Google Form* sebagai media evaluasi, maka dari itu perlu diketahui bahwa pemanfaatannya dapat dimaksimalkan dengan alasan: *Pertama*, mengetahui pemanfaatan fitur-fitur yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran Fiqih di *Google Form*. *Kedua*, kelebihan serta kelemahan yang dapat diidentifikasi ketika menggunakan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih. Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa sekolah ini sangat pas untuk dijadikan tempat penelitian.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis hendak melakukan penelitian untuk skripsi yang berjudul: “**PEMANFAATAN GOOGLE FORM SEBAGAI MEDIA EVALUASI PEMBELAJARAN FIQIH DI MI NURUL UMMAH SAMPIT**”, karena di MI Nurul Ummah terdapat potensi besar dalam menyelaraskan perkembangan teknologi kedalam evaluasi pembelajaran.

## **B. Fokus Penelitian**

Dilihat dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, fokus penelitian yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah:

1. Pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit.
2. Kelebihan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih.
3. Kelemahan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih

### **C. Tujuan Penelitian**

Menilik fokus penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih di MI Nurul Ummah Sampit.
2. Mengidentifikasi kelebihan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih.
3. Mengidentifikasi kelemahan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Penulis ingin penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi orang yang memerlukan. Adapun demikian, manfaat yang ingin dicapai oleh penulis terdapat dua manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan serta pengetahuan tentang pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mendorong siswa supaya berkeinginan untuk menguasai bidang teknologi berbasis web

khususnya *Google Form* guna meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran Fiqih.

b. Bagi Guru

Guru mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan kegiatan evaluasi yang efektif dan efisien, serta dapat menyaksikan kemajuan hasil evaluasi pembelajaran Fiqih dengan pemanfaatan *Google Form* sebagai medianya.

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menjadikan *Google Form* sebagai pedoman media evaluasi yang utama dengan syarat hal tersebut mampu memberikan dampak baik pada sekolah.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pemanfaatan adalah suatu proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan yang didalamnya terdapat cara menggunakan yang sistematis agar mendapat manfaat yang diinginkan disebut dengan pemanfaatan.

### 2. *Google Form*

*Google Form* adalah sebuah perangkat lunak berbasis web yang disediakan oleh Google untuk memenuhi kebutuhan administrasi bagi siapapun yang menggunakannya. *Google Form* menyediakan fitur seperti dokumen, spreadsheet serta slide.

### 3. Media

Salah satu komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar adalah media. Dalam hal membuat pembelajaran dapat diakses melalui pusat dan sumber belajar, media juga merupakan sumber utama. Karena strategi pembelajaran langsung biasanya berfokus pada seorang guru di depan siswa, di mana guru adalah sumber dan pusat pembelajaran, media seringkali mendapat prioritas lebih tinggi dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

#### 4. Evaluasi Pembelajaran

Dewasa ini kata evaluasi sudah bukan hal yang asing dalam proses pendidikan. Dalam konteks ini, evaluasi berarti penilaian atau pengukuran. Namun, masih banyak yang belum sepenuhnya memahani arti sebenarnya dari evaluasi, pengukuran dan penilaian. Seringkali orang-orang menyamaartikan ketiga hal tersebut hanya karena kegiatan evaluasi yang identik dengan menilai dan mengukur. Karena biasanya, aktivitas mengukur sudah termasuk didalamnya.<sup>10</sup> Padahal kegiatan evaluasi merupakan kegiatan sistematis yang didalamnya terdapat langkah-langkah khusus yang mencantumkan penilaian dan pengukuran di dalamnya.

#### 5. Fiqih

Fiqih secara etimologi, artinya pemahaman yang mendalam tentang tujuan suatu ucapan dan perbuatan. Sedangkan Fiqih secara terminologi menurut para *fuqaha* (ahli fiqih) didefinisikan sebagai tindakan jauh dari pengertian fiqih menurut etimologi. Menurut terminologi fiqih adalah

---

<sup>9</sup> Gde Putu Arya Oka, "Media dan Multimedia Pembelajaran", (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 9

<sup>10</sup> Ramadhani Et Al, "Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan", (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 11

pengetahuan tentang hukum-hukum syar'i mengenai perbuatan manusia, diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Fiqih secara harfiah berarti pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksudkan dalam hukum syar'i.<sup>11</sup>

Jadi, yang dimaksud dengan pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran Fiqih pada penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan serta refleksi serta faktor pendukung dan faktor penghambat di MI Nurul Ummah Sampit

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai pemanfaatan *Google Form* sebagai media evaluasi pembelajaran dikaji pada penelitian berikut.

1. Penelitian dari Eka Meirawati memiliki skripsi berjudul “Pemanfaatan *Google Form* sebagai alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka Raya” yang menginspirasi saya dalam membuat penelitian milik saya sendiri. Skripsi yang berfokus pada penelitian di SMKN 2 ini, bertujuan untuk menerapkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi berupa formulir berbasis web yang bertajuk *Google Form*, yang berperan alat untuk evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan begitu, pemilik skripsi yaitu Eka Meirawati, telah memenuhi tugas akhir perkuliahan dengan baik.

---

<sup>11</sup> Selamat Pohan, Mavianti, Hasrian Rudi Setiawan, Abdul Halim Marpaung, “Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih”, *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 3 (2022): 784.

Berdasarkan tulisan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian milik Eka Meirawati dan penelitian milik saya terdapat beberapa persamaan maupun perbedaan. Untuk persamaan, kedua penulis menggunakan platform *Google Form* sebagai media yang sama untuk dimanfaatkan nantinya dalam pelaksanaan penelitian. Sedangkan perbedaannya, penulis tentu saja memiliki sekolah/madrasah yang berbeda sebagai tempat penelitiannya. Selain itu, penulis menjadikan Fiqih sebagai objek mata pelajaran yang akan diteliti yang disisi lain, penelitian milik Eka Meirawati menggunakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai objeknya. Dengan demikian, saya selaku pemilik penelitian ini menmbuktikan bahwasanya tidak melakukan peniruan pada penelitian milik Eka Meirawati dan siap bertanggung jawab bilamana saya melakukan tindakan plagiasi.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penggambaran awal pada penelitian satu ini, penulis memiliki penulisan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I yaitu Pendahuluan, yang terbagi menjadi latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu Kajian Teori.

BAB III yaitu Metode Penelitian.

BAB IV yaitu Pembahasan, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V yaitu Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.